

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru adalah yang berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2011), yakni keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari beberapa peran guru yakni sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan. peran guru meliputi banyak hal yaitu, “ Guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, evaluator, educator, instruktur, innovator, motivator, pekerja social, ilmuwan, orang tua, teladan, pencari keamanan, psikolog dalam pendidikan, dan pemimpin (Akhyak 2005).

Garnish adalah hiasan untuk makanan, hiasan dalam hal ini adalah segala sesuatu yang umumnya bisa dimakan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menjunjang penampilan suatu hidangan, sekaligus menggugah selera makan seseorang (Hernanto, 2001). Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 5 Februari 2018 di SMK Pariwisata Imelda Medan, pada mata pelajaran dasar boga yakni pada bagian materi *garnish* hasil praktik *garnish* masih banyak yang belum optimal dimana nilai ketuntasan minimal pada praktik *garnish* ini adalah 80. Dari

64 siswa yang terdiri dari dua kelas diperoleh data dengan jumlah 33 siswa memperoleh nilai rata-rata 80-90 (51,56%) dan 31 siswa memperoleh nilai rata-rata 70-79 (48,43%) memperoleh nilai rendah (kurang optimal).

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, ketika melakukan praktik *garnish* siswa mengaku masih sulit untuk melakukan mengukir *garnish* karena tingkat kesulitan menggarnish yang tinggi membuat hasil praktik *garnish* siswa belum optimal. Untuk pelajaran *garnish* yang dituntut aktif ketika praktik langsung tidak hanya siswa tetapi juga guru harus ikut aktif dalam kegiatan untuk mata pelajaran menggarnish ini agar hasil yang didapat sesuai yang diharapkan, melihat keaktifan guru bisa dilihat dari peran guru sebagai mediator yang artinya media apa yang digunakan guru ketika akan praktik berlangsung. Penulis memperoleh informasi ketika observasi media yang digunakan guru ketika praktik *garnish* berlangsung adalah dengan menggunakan media buku pegangan guru yang dicatat siswa juga dengan menggunakan media infokus yang terhubung ke laptop guru, terkadang juga guru memutar video yang telah dikumpulkan guru untuk diputar sebagai referensi siswa ketika praktik berlangsung dan inilah pegangan siswa untuk melakukan praktik selain buku ajar yang untuk siswa yang belum tersedia. Hal ini senada dengan pendapat Musa (2016), yakni melalui perannya sebagai mediator disisi lain guru juga harus mampu memilih dan menyediakan media belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran (media cetak dan elektronik, nara sumber, komputer, internet dan lain-lain).

Keaktifan guru juga bisa dilihat dari peran guru sebagai demonstrator. Menurut Musa (2016), peran guru sebagai demonstrator adalah Seorang guru

akan mampu memainkan perannya sebagai demonstrator apabila pada setiap kesempatan belajar, sehingga menguasai ketrampilan dan mampu melaksanakannya di depan kelas. dan ketika praktik garnish berlangsung di Smk Pariwisata Imelda Medan guru tidak mendemonstrasikan langsung bagaimana tahap demi tahap yang harus siswa kerjakan, sehingga siswa menggarnish dengan sepengetahuan mereka saja melalui video yang di putar oleh guru dan dengan catatan yang telah mereka catat. jadi bagi sebagian siswa yang memang skillnya kurang dibagian garnish terasa kesulitan ketika membuat *garnish*, siswa juga mengaku banyak dari mereka kurang memperhatikan apa yang dijelaskan guru ketika praktik berlangsung, sama halnya juga dengan perannya sebagai innovator untuk menjelaskan materi garnish sebelum praktik *garnish* guru hanya menggunakan gaya atau cara belajar yang berulang seperti sebelumnya begitu juga dengan perannya sebagai evaluator tidak ada pengulangan untuk remedial bagi nilai yang belum optimal.

Berdasarkan keadaan tersebut, perlu diupayakan cara untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas siswa untuk membuat garnish khususnya dalam hal praktek. Oleh sebab itu peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN HASIL PRAKTEK GARNISH KELAS X JASA BOGA DI SMK PARIWISATA IMELDA MEDAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru di Smk Pariwisata Imelda Medan?
2. Apakah peran guru telah dimanfaatkan seoptimal mungkin di SMK Pariwisata Imelda Medan?
3. Bagaimana peran guru sebagai mediator di Smk Pariwisata Imelda Medan?
4. Bagaimana peran guru sebagai demonstrator di Smk Pariwisata Imelda Medan?
5. Bagaimana peran guru sebagai inovator di Smk Pariwisata Imelda Medan?
6. Bagaimana peran guru sebagai evaluator di Smk Pariwisata Imelda Medan?
7. Bagaimanakah hasil praktik *garnish* bengkoang, timun, dan wortel siswa di kelas X Jasa Boga A dan X Jasa Boga B di Smk Pariwisata Imelda Medan?
8. Apakah alat-alat yang digunakan untuk pembuatan *garnish* di Smk Pariwisata Imelda Medan lengkap?
9. Apakah hasil praktik *garnish* siswa berkaitan dengan peran guru di Smk Pariwisata Imelda Medan ?
10. Bagaimana hubungan peran guru dengan hasil praktik *garnish* kelas X Jasa Boga A dan siswa kelas X Jasa Boga B di SMK Pariwisata Imelda Medan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan terfokus pada satu arah tertentu serta langkah-langkah pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan tepat, maka

peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memusatkan penelitian pada :

- a. Peran guru dibatasi pada : peran guru sebagai mediator, peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai inovator, dan peran guru sebagai evaluator pada siswa kelas X Jasa Boga A dan siswa kelas X Jasa Boga B di SMK Pariwisata Imelda Medan.
- b. Hasil praktik *garnish* yang di batasi pada hasil olahan praktik timun bentuk daun, bengkoang bentuk bunga kamboja dan wortel bentuk bunga brasika pada siswa kelas X Jasa Boga A dan siswa kelas X Jasa Boga B di SMK Pariwisata Imelda Medan.
- c. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X Jasa Boga A dan siswa kelas X Jasa Boga B di SMK Pariwisata Imelda Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru di kelas X Jasa Boga A dan kelas X Jasa Boga B di SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Bagaimana hasil praktik *garnish* di kelas X Jasa Boga A dan kelas X Jasa Boga B di SMK Pariwisata Imelda Medan.
3. Bagaimana Hubungan peran guru dengan hasil belajar praktek *garnish* kelas X Jasa Boga A Dan Kelas X Jasa Boga B di SMK Pariwisata Imelda Medan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui peran guru di kelas X Jasa Boga A Dan Kelas X Jasa Boga B Di SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Mengetahui hasil praktik di kelas X Jasa Boga A Dan Kelas X Jasa Boga B Di SMK Pariwisata Imelda Medan.
3. Mengetahui hubungan peran guru dengan hasil belajar praktek kelas X Jasa Boga A Dan Kelas X Jasa Boga B Di SMK Pariwisata Imelda Medan.

F. Manfaat penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca dan bermanfaat bagi siswa SMK khususnya bagi SMK Pariwisata Imelda Medan bahwa pentingnya peran guru untuk meningkatkan hasil praktik.
2. Diharapkan juga bermanfaat bagi guru sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.